

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat meningkat terutama di bidang kesehatan. Akan tetapi masalah kesehatan di kalangan masyarakat masih sering terjadi. Seperti penyakit yang masih banyak menimpa penduduk mulai dari dulu hingga saat ini (wabah atau epidemi) baik yang berhubungan dengan penyakit menular atau tidak menular. Salah satunya yang masih banyak terjadi di kalangan masyarakat adalah penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang menyerang anak-anak dan dewasa.

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit demam akut yang di sebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus* dikenal dengan nama *Virus Dengue*. Penyakit ini di temukan di daerah tropis dan disebarkan kepada manusia oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Wabah penyakit ini pertama terjadi pada tahun 1780-an secara bersamaan di Asia, Afrika, dan Amerika Utara. Pada tahun 1950-1975 penyakit ini menjadi penyebab kematian utama di antaranya yang terjadi pada anak-anak di Asia Tenggara.<sup>1</sup>

Menurut WHO kasus DBD di Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat melebihi 1,2 juta kasus pada tahun 2008 dan lebih dari 2,3 juta kasus di 2010. Pada tahun 2013 di laporkan terdapat sebanyak 2,35 juta kasus di amerika dimana 37.687 kasus DBD berat<sup>2</sup>. Terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World*

---

<sup>1</sup> Sinta Sasika Novel, *Ensiklopedi Penyakit Menular dan Infeksi*, 2011, hlm 6.

<sup>2</sup> Kemenkes RI. *Situasi DBD*, Infodatin, 22 April 2016, hlm. 1.

*Health Organization* (WHO) mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi Asia Tenggara.<sup>3</sup> Asia Pasifik menanggung 75 persen dari beban dengue di dunia antara tahun 2004 dan 2010, sementara Indonesia dilaporkan sebagai negara ke-2 dengan kasus DBD terbesar diantara 30 negara wilayah endemis.<sup>4</sup> Sampai saat ini infeksi virus Dengue tetap menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Indonesia dimasukkan dalam kategori “A” dalam stratifikasi DBD oleh World Health Organization (WHO) 2001 yang mengindikasikan tingginya angka perawatan rumah sakit dan kematian akibat DBD, khususnya pada anak.<sup>5</sup>

Kementerian Kesehatan RI mencatat Demam Berdarah Dengue telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia selama 47 tahun terakhir. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 100.347 penderita DBD dan sebanyak 907 penderita meninggal dunia, kemudian pada tahun 2015 Meningkat dan tercatat sebanyak 126.675 penderita DBD di 34 provinsi di Indonesia, dan 1.229 orang diantaranya meninggal dunia.<sup>6</sup> Jadi dari tahun 2014 sampai dengan 2015 penderita DBD meningkat sebesar 26,23% dan untuk jumlah kematian penderita DBD meningkat sebesar 35,50%.

Berdasarkan data Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI tahun 2016 mencatat Pada tahun 2011-2013 Provinsi DKI Jakarta masuk kedalam lima provinsi tertinggi *Incidence Rate (IR)*. Tahun 2011 DKI

---

<sup>3</sup> Najmah, *Epidemiologi Penyakit Menular*, 2016, hlm 170.

<sup>4</sup> Agniya Khoiri, *Indonesia Peringkat Dua Negara Endemis Demam Berdarah*, CNN Indonesia, diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160616170332-255-138672/indonesia-peringkat-dua-negara-endemis-demam-berdarah/>, pada tanggal 07 April 2017.

<sup>5</sup> Wiwik Durrotun Nisa dkk, *Karakteristik Demam Berdarah Dengue Pada Anak Di Rumah Sakit Roemani Semarang*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. Vol 1. No 2, Tahun 2013, hlm 94.

<sup>6</sup> Kemenkes RI, loc. cit.

Jakarta berada di peringkat 4 dengan IR 69,27 per 100.000 penduduk ,tahun 2012 peringkat DKI Jakarta menurun menjadi peringkat 5 dengan IR 68,48 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2013 meningkat menjadi peringkat 2 dengan IR 96,18 per 100.000 penduduk.<sup>7</sup>

Berdasarkan data 10 besar penyakit rawat inap di RS Sumber Waras pada tahun 2016, penyakit Demam Berdarah Dengue menduduki peringkat Pertama dengan jumlah penderita sebanyak 739 orang penderita DBD dan jumlah kematian sebanyak 9 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Sumber Waras Berdasarkan Trias Epidemiologi Pada Tahun 2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian “ Bagaimana karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Sumber Waras berdasarkan Trias Epidemiologi pada tahun 2016 ? “

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Sumber Waras ?
- b. Bagaimana frekuensi pasien penyakit demam berdarah berdasarkan karakteristiknya Di Rumah Sakit Sumber Waras ?

---

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 4.

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tentang karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Sumber Waras Berdasarkan Trias Epidemiologi Pada Tahun 2016

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue Di Rumah Sakit Sumber Waras.
- b. Mengetahui dan menganalisis frekuensi pasien penyakit demam berdarah berdasarkan karakteristiknya Di Rumah Sakit Sumber Waras.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue yang di rawat di rumah sakit.
2. Dapat mempraktekkan secara langsung pelajaran atau ilmu yang telah di dapat dan diperoleh saat kuliah.

### **1.5.2 Bagi Rumah Sakit**

- a. Memberikan gambaran dan informasi tentang karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue yang di rawat Rumah Sakit Sumber Waras
- b. Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan penanganan kasus Demam Berdarah Dengue DI Rumah Sakit Sumber Waras.

### **1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Mengembangkan kemitraan dan kerja sama yang baik dengan Rumah Sakit Sumber Waras.

- b. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue.
- c. Sebagai acuan jika ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Sumber Waras di unit Rekam Medis.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

### **1.6.3 Ruang Lingkup Subjek**

Pasien Demam Berdarah Dengue yang tercatat di rawat di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2016.

### **1.6.4 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian berhubungan dengan materi Sistem Informasi Kesehatan khususnya epidemiologi penyakit menular pada jurusan Rekam Medis dengan judul “Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue Yang Di Rawat Di Rumah Sakit Sumber Waras Berdasarkan Rekam Medis Pada Tahun 2016”.

### **1.6.5 Ruang Lingkup Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue yang di rawat di Rumah Sakit Sumber Waras